

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Dalam dunia industri, banyak perusahaan yang telah berhasil mencapai tingkat kinerja tinggi dan tumbuh dalam lingkungan yang semakin berkembang. Namun banyak pula perusahaan yang memiliki produktivitas rendah, tidak mampu bersaing, tidak dapat berkembang sehingga tidak mampu menghasilkan barang dan jasa dengan kualitas dan harga yang bersaing yang akan dapat bertahan.

Suatu organisasi perusahaan perlu mengetahui pada tingkat produktivitas mana perusahaan itu beroperasi, agar dapat membandingkan dengan produktivitas standar yang ditetapkan oleh manajemen, mengukur tingkat perbaikan produktivitas dari waktu ke waktu, dan membandingkan dengan produktivitas industri yang sejenis yang menghasilkan produk serupa.

Oleh karena itu diperlukan suatu teknik pengukuran produktivitas sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas. Pada tingkat sektoral dan nasional, produktivitas membantu mengevaluasi penampilan, perencanaan, pendapatan dan harga melalui identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi pendapatan sedangkan pada tingkat perusahaan pengukuran produktivitas digunakan sebagai sasaran manajemen yang menganalisa efisiensi produksi. Manfaat lain dari pengukuran produktivitas terlihat pada penempatan perusahaan dalam

menentukan sasaran yang nyata dan pertukaran informasi antar tenaga kerja dan manajemen secara periodik terhadap masalah-masalah yang saling berkaitan ( Sukanto, 1989).

Salah satu upaya yang perlu dilakukan oleh perusahaan adalah melaksanakan pengukuran produktivitas pada tingkat perusahaan agar tingkat produksi dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang diinginkan dengan biaya yang serendah mungkin. Hal tersebut dapat diatasi dengan menghilangkan pemborosan (*waste*) yang terjadi. Pemahaman terhadap konsep produksi yang efektif dan efisien mutlak diperlukan oleh para manajer untuk menghadapi bisnis global, hal ini menjadi dasar didalam siklus produktivitas.

CV. Permata 7 adalah perusahaan yang bergerak dalam dibidang *furniture* yang mana memproduksi bermacam-macam jenis meubel, seperti meja, kursi, tempat tidur, dan almari ( rak buku, dan pakaian). Dalm hal ini peneliti mengupas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan memperoleh manfaat yang maksimal dari pemanfaatan sumber daya yang ada. Dalam pelaksanaan dan peningkatan sumber daya, setiap perusahaan mempunyai cara tersendiri tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu menciptakan produktivitas yang maksimal.

Supaya target yang ingin dicapai tidak mengalami penyimpangan dengan produktivitas aktual maka dicoba penerapan Analisis produktivitas dengan menggunakan pendekatan angka indeks model Marvin E. Mundel sebagai alat

untuk menganalisa keberhasilan perusahaan CV. Permata 7, Wonokarto, Wonogiri.

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan permasalahan CV. Permata 7 sebagai berikut

Bagaimana tingkat produktivitas perusahaan CV. Permata 7 berdasar pada pemanfaatan sumber daya yang berhubungan dengan tenaga kerja, energi, bahan baku, dengan menggunakan metode pendekatan angka indeks model Marvin E. Mundel.

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Batasan masalah pada penulisan laporan ini terbatas pada :

1. Periode pengukuran produktivitas selama dua tahun secara bulanan yaitu tahun 2005 sebagai tahun dasar dan 2006 sebagai periode yang diukur.
2. Jenis produk yang dianalisis yaitu almari pakaian.

## **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengukuran produktivitas pada perusahaan.
2. Mengetahui tingkat produktivitas pada perusahaan

## **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

1. Mencegah terjadinya pemanfaatan sumber daya yang berlebihan dan tidak efektif sehingga biaya produk menjadi tinggi.

2. Sebagai masukan atau pertimbangan bagi perusahaan didalam mengambil suatu kebijakan dalam menggunakan sumber daya perusahaan.

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Dalam sistematika penulisan ini, penulis memberikan gambaran isi dari penyusunan laporan yang dapat diperinci sebagai berikut :

### **BAB I     PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II    LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang akan digunakan acuan pemecahan masalah.

### **BAB III   METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang lokasi penelitian, data dan sumber data serta penerapan langkah pemecahan masalah.

### **BAB IV   PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, cara pengumpulan data, cara-cara pengolahan data, dan analisis hasil perhitungan. Data yang dikumpulkan dari perusahaan antara lain:

1.    Data fasilitas dan spesifikasi mesin yang ada
2.    Data kegiatan perawatan
3.    Data tenaga kerja
4.    Data harga-harga yang berlaku

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan atas semua yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sedangkan saran-saran merupakan sub bab terakhir dalam penulisan bab ini.